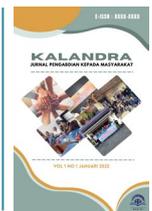




KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Membangun Lingkungan Hijau Dengan Anggaran Cerdas Dan Penguatan Mental Usaha (Dari Biji Menghasilkan Rupiah) Di Desa Mekarsari Rajeg

IRMA NOVIANTI ^{1*}

¹ Fakultas Teknik
Universitas Pamulang
doseno2896@unpam.ac.id

KHAIRUNNISA ²

² Fakultas Teknik
Universitas Pamulang
doseno0743@unpam.ac.id

Diterima : 28/02/2025

Revisi : 07/03/2025

Disetujui : 07/03/2025

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Mekarsari Rajeg dengan mengoptimalkan program Rumah Pangan B2SA. PkM berupaya memberdayakan kelompok tani, terutama kelompok wanita tani, melalui praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan anggaran yang efektif. Berbagai metode seperti penyuluhan, sharing session, dan pendampingan teknis digunakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada petani guna meningkatkan produktivitas pertanian mereka. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan potensi besar dari pendekatan ini dalam meningkatkan pendapatan petani, menjaga kelestarian lingkungan, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Program PkM mengintegrasikan berbagai aspek seperti praktik pertanian berkelanjutan, pengelolaan anggaran yang efektif, dan penguatan mental usaha dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Mekarsari Rajeg secara komprehensif. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan petani dapat meningkatkan pendapatan, melestarikan lingkungan, dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs, Sustainable Development Goals).

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Kata Kunci : Pertanian Berkelanjutan, Pengelolaan Anggaran, Pemberdayaan Petani, Rumah Pangan B2SA

PENDAHULUAN

Upaya menciptakan lingkungan yang hijau sudah menjadi bagian penting dalam memberdayakan masyarakat di berbagai tempat. Banyak program kegiatan terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM), seperti yang dilakukan oleh Yanizon dan Rofiqah (2018), Cahyo dkk. (2023), dan Jumani dkk. (2023), menunjukkan betapa pentingnya inisiatif hijau yang digagas oleh masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan memperkuat rasa kebersamaan.

* Penulis Korespondensi : doseno2896@unpam.ac.id (Irma Novianti)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v4i2.496>

Kegiatan-kegiatan PkM tersebut juga menunjukkan keberhasilan berbagai program hijau, mulai dari penanaman pohon hingga penerapan program lingkungan yang bersih dan sehat.

Namun, meskipun upaya-upaya ini patut diapresiasi, perjalanan menuju pembangunan desa yang berkelanjutan masih penuh tantangan. Keberhasilan pelaksanaan inisiatif hijau seringkali bergantung pada pengelolaan sumber daya yang efektif. Pada situs Upland Project (2023, September) terkait ulasan artikel Petani Cerdas Mengatur Keuangan menekankan pentingnya perencanaan anggaran yang cerdas untuk memastikan penggunaan sumber daya secara optimal dalam proyek-proyek lingkungan. Sebagai contoh, Warga Dusun III Malabar, Desa Banjarsari, Jawa Barat, bekerja sama dengan UPTD SPTH telah melaksanakan program GEMPOL (Gerakan Menanam Pohon Lingkungan) sebagai upaya mendukung terciptanya lingkungan hijau yang berkelanjutan melalui kegiatan penanaman dan pemupukan tanaman (Febiansyah dkk., 2024). Bahkan warga desa Bhuanajaya telah berbagi pengalaman mereka dalam layanan online desa untuk menyelami topik penting tentang Pentingnya Membuat Anggaran dalam Usaha Pertanian: Mengendalikan Pengeluaran dan Meningkatkan Efisiensi. (Puskomedia Indonesia, 2023).

Selain itu, keberhasilan inisiatif ini juga bergantung pada pola pikir dan kemampuan masyarakat. Seperti yang ditekankan oleh Dr. Josep Teguh Santoso (2021), semangat kewirausahaan yang kuat sangat penting untuk mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan. Metalia et al. (2023) menyatakan bahwa penguatan sikap mental para pelaku usaha, termasuk pengurus BUMDes, melalui kegiatan penyuluhan dan diskusi memiliki peran yang krusial dalam mendukung perkembangan bisnis.

Meskipun kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebelumnya telah banyak membahas efektivitas inisiatif hijau dan pentingnya keterlibatan masyarakat seperti dilakukan oleh Masyarakat Gandaria Utara (Martini et.al, 2022), masih sedikit kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang secara khusus mengkaji interaksi antara perencanaan anggaran yang cerdas, semangat kewirausahaan, dan pembangunan desa hijau. Program ini menitikberatkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Mekarsari Rajeg yang bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan cara mendorong pembangunan lingkungan hijau, memperkuat semangat kewirausahaan, dan menerapkan praktik perencanaan anggaran yang cerdas. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Balai Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang pada tanggal 21 dan 22 Oktober 2024. Hal ini selaras guna menyelidiki bagaimana cara meningkatkan efektivitas program Rumah Pangan B2SA melalui penyuluhan tentang pengelolaan anggaran cerdas dan penguatan mental usaha.

Program Rumah Pangan B2SA seperti disampaikan pada Siaran Pers Badan Pangan Nasional. (2024) merupakan inisiatif menjanjikan untuk meningkatkan ketahanan pangan, memperbaiki gizi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menggabungkan kebun rumah tangga, pusat distribusi pangan, dan dukungan pemerintah, program ini telah berhasil mendidik dan memberdayakan warga untuk mengadopsi pola makan yang lebih sehat (Admin Web Terpadu, 2024). Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mekarsari Rajeg ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-11, 12, 13, dan 8, yang menekankan kota dan permukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, aksi iklim, dan pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi (Perserikatan Bangsa-bangsa di Indonesia, 2024).

Program kegiatan PkM terkait SDGs pernah dilakukan oleh Susanti dkk. (2022) sebagai dukungan Masyarakat Desa Talontam terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-6, air bersih dan sanitasi, dengan menyumbangkan tenaga, ide, barang, dan uang. Sosialisasi ulang yang lebih intensif untuk mencapai target tahun 2030 terhadap implementasi SDGs ke-8 di

Desa Padas dan Bonyokan pun menjadi program kegiatan PkM pada tahun 2021 oleh Handoyo dkk.

Meskipun program Rumah Pangan B2SA telah berhasil, masih ada sebagian masyarakat di Desa Mekarsari yang belum mencapai tingkat kesejahteraan yang memuaskan. Hal ini terlihat dari banyaknya pekerjaan dengan pendapatan kecil seperti buruh industri, pedagang, dan buruh harian, serta mayoritas tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah (Rahmawaty et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa meskipun program telah mengatasi masalah ketahanan pangan, perlu ada upaya tambahan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan cara:

1. Mengevaluasi efektivitas inisiatif hijau yang digagas masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan pertumbuhan ekonomi.
2. Menilai dampak praktik perencanaan anggaran yang cerdas terhadap keberlanjutan proyek-proyek hijau.
3. Menganalisis peran semangat kewirausahaan dalam memberdayakan masyarakat untuk mendorong pembangunan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan adalah pendekatan atau serangkaian langkah yang digunakan oleh praktisi atau ahli dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan atau proyek tertentu. Cakupan metode memastikan bahwa kegiatan dilakukan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, metode pelaksanaan kegiatan digunakan. Metode pelaksanaan PKM "Membangun Lingkungan Hijau dengan Anggaran Cerdas dan Penguatan Mental Usaha" melibatkan tahapan-tahapan sebagai berikut.

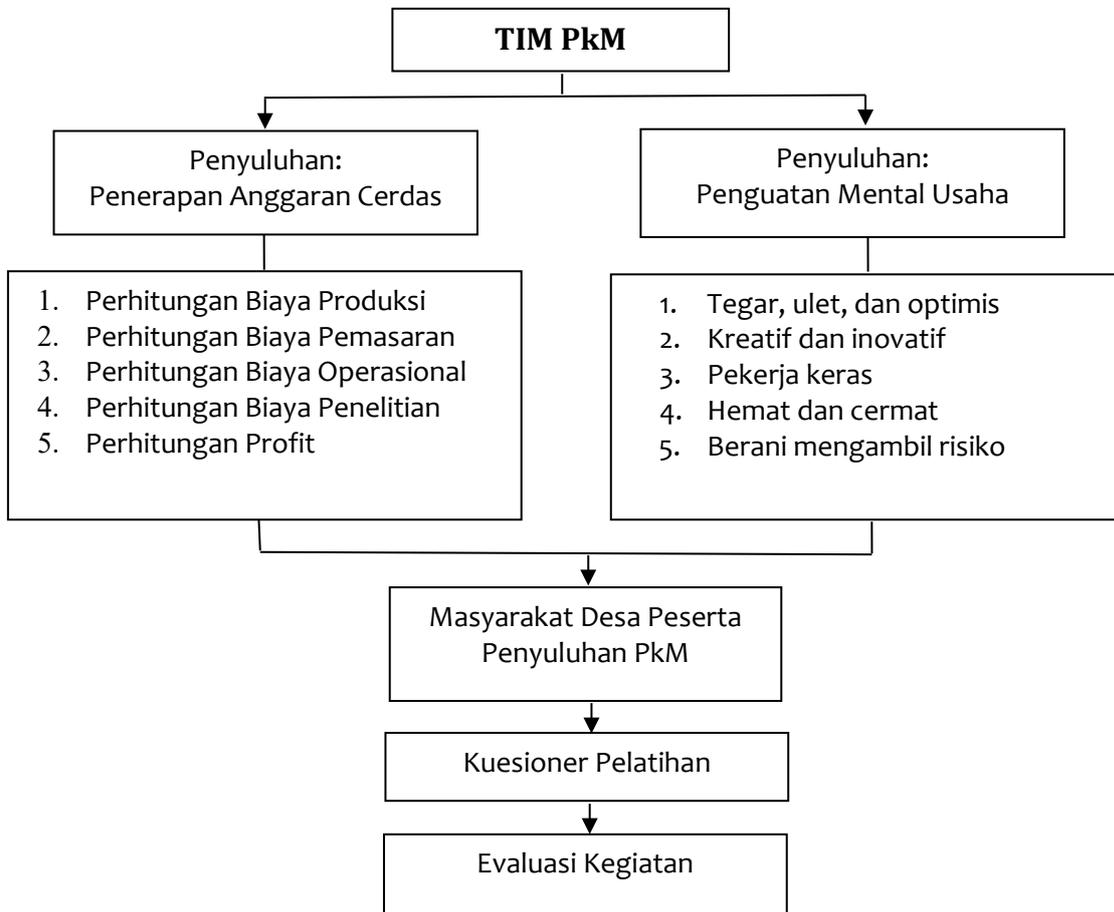
1. Identifikasi kebutuhan masyarakat desa dari kontribusi yang telah mereka berikan dalam program pembibitan tanaman
2. Mengadakan penyuluhan tentang pengelolaan anggaran cerdas dan penguatan mental usaha dalam pertanian.
3. Melakukan sesi diskusi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengadopsi pendekatan multidimensional untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaannya, tim PkM memulai dengan memberikan penyuluhan yang terdiri dari dua tahap. Tahap pertama menitikberatkan pada membangun lingkungan hijau dan pengelolaan anggaran secara cerdas, yang mencakup aspek seperti perhitungan biaya produksi, pemasaran, operasional, penelitian, serta keuntungan. Tahap kedua berfokus pada penguatan mentalitas usaha, yang mencakup pengembangan sifat-sifat seperti ketangguhan, keuletan, optimisme, kreativitas, inovasi, kerja keras, hemat, cermat, serta keberanian mengambil risiko.

Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan metode sharing session berupa diskusi interaktif untuk pertukaran pengalaman di antara para peserta, memungkinkan mereka untuk saling belajar. Sebagai penutup, technical assistance diberikan melalui simulasi singkat menggunakan contoh tanaman yang akan dikembangkan menjadi usaha, sehingga peserta mendapatkan pengalaman praktis secara langsung. Melalui perpaduan berbagai metode ini, program PkM bertujuan untuk memberikan bekal berupa pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis yang diperlukan bagi para peserta dalam mengembangkan usaha yang sukses.

Penjelasan program kegiatan ini secara lebih detail sesuai skema terlampir pada Gambar 1 di bawah ini dan diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat desa. Luaran PKM yang dihasilkan berupa bentuk Jurnal Ilmiah tentang "Membangun Lingkungan Hijau dengan Anggaran Cerdas dan Penguatan Mental Usaha (dari Biji Menghasilkan Rupiah) di Desa

Mekarsari Rajeg". Melalui analisis kebutuhan petani, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengidentifikasi potensi pengelolaan anggaran yang lebih efisien dalam pertanian serta penguatan mental usaha. Studi ini juga menyusun rencana aksi untuk meningkatkan keterampilan wirausaha kelompok tani dan mendukung adopsi praktik pertanian berkelanjutan. Hasil awal penelitian ini menjadi dasar yang kuat untuk implementasi tahap selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Peserta diberikan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 1
Skema PkM Desa Mekarsari Rajeg

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan sebuah program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak hanya diukur dari pelaksanaannya, tetapi juga dari dampak yang dihasilkan bagi masyarakat sasaran. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan hijau yang berkelanjutan dengan pendekatan multidimensional, yang melibatkan aspek perencanaan anggaran yang cerdas serta penguatan mental usaha bagi masyarakat, khususnya kelompok petani dan wirausahawan di Desa Mekarsari Rajeg.

Lingkungan yang hijau tidak hanya berkontribusi pada aspek ekologi, tetapi juga memiliki dampak ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan menanamkan prinsip keberlanjutan dalam praktik sehari-hari, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui program ini. Selain itu, penguatan mental

usaha menjadi salah satu elemen kunci yang diperlukan dalam menciptakan ketahanan ekonomi berbasis lingkungan.

Melalui serangkaian penyuluhan, diskusi interaktif, dan asistensi teknis, kegiatan ini memberikan wawasan kepada masyarakat tentang bagaimana mengelola anggaran secara efisien, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, serta mengembangkan usaha berbasis lingkungan secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini dianalisis melalui evaluasi yang melibatkan kuesioner kepada peserta, guna memahami efektivitas materi yang diberikan serta tingkat penerimaan dan kesiapan masyarakat dalam menerapkan konsep yang diajarkan.

Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program ini serta analisis dampaknya terhadap masyarakat Desa Mekarsari Rajeg.

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Membangun Lingkungan Hijau dengan Anggaran Cerdas dan Penguatan Mental Usaha (dari Biji Menghasilkan Rupiah)" di desa Mekarsari Rajeg telah sukses dilaksanakan (Gambar 1).



Gambar 1

Tim PKM dosen dan mahasiswa bersama peserta PKM

Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh kepala desa, Ibu Fadlah S.E., dan antusias peserta PkM yang terdiri dari para wirausaha tani. Selanjutnya tim PKM dengan ketua Irma Novianti, S.T., M.T. dan narasumber Khairunnisa S.Psi., M.Si. melakukan penyuluhan melalui penyampaian materi secara menyeluruh dan praktis mengenai pentingnya menjaga lingkungan hijau, pengelolaan anggaran yang efektif, serta penguatan mental usaha untuk mencapai kemandirian ekonomi (Gambar 2). Peserta turut berpartisipasi dalam sesi diskusi. PKM ini

diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Mekarsari Rajeg melalui lingkungan yang lestari dan ekonomi yang kuat.



Gambar 2
Pelaksanaan PKM

b. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan “Membangun Lingkungan Hijau dengan Anggaran Cerdas dan Penguatan Mental Usaha,” dilakukan dengan pengisian kuesioner untuk mengumpulkan data peserta PkM sebagai responden melalui pertanyaan berikut ini.

Tabel 1 Pemahaman Awal Peserta

Pemahaman Awal Peserta (Kode: PA)				
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Sedikit
1.	Apakah Anda memiliki pengetahuan tentang pengelolaan anggaran secara efisien untuk pengembangan lingkungan hijau?	11%	33%	56%

Table 2 Pemahaman Materi

Pemahaman Materi (kode: PM)						
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Yakin	-	-
1.	Apakah Anda telah mendengar (memahami) tentang program "Membangun Lingkungan Hijau dengan Anggaran Cerdas dan Penguatan Mental Usaha"?	100%	-	-	-	-
3.	Apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi aktif dalam program Pengembangan "Membangun Lingkungan Hijau dengan Anggaran Cerdas dan Penguatan Mental Usaha" di Desa Mekarsari Rajeg?	100%	-	-	-	-

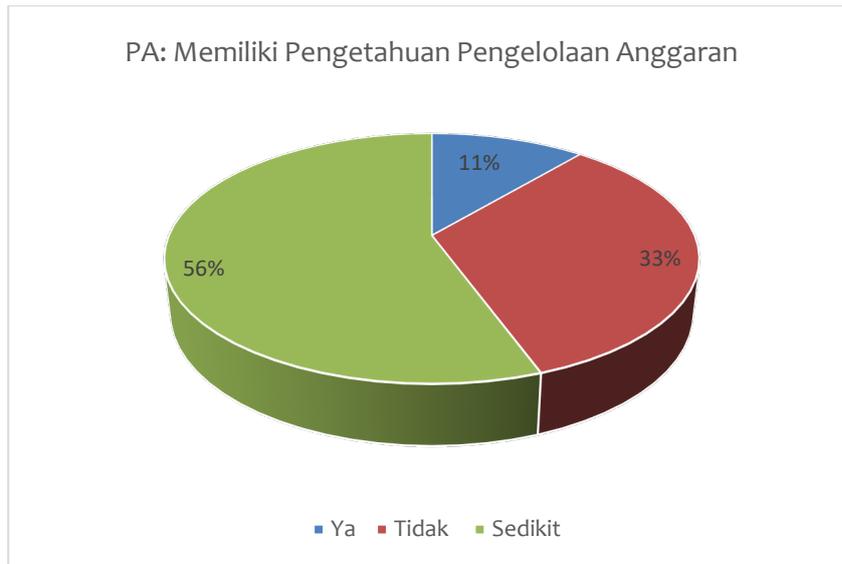
No.	Pertanyaan	Sangat Penting	Penting	Netral	Tidak Penting	Sangat Tidak Penting
2.	Menurut Anda, seberapa penting lingkungan hijau bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Mekarsari Rajeg?	100%	-	-	-	-

Table 3 Kepuasan Peserta

Kepuasan Peserta (kode: KP)						
No.	Pertanyaan	Sangat Tertarik	Tertarik	Netral	Tidak Tertarik	Sangat Tidak Tertarik
1.	Apakah Anda tertarik untuk terlibat dalam kegiatan penghijauan di lingkungan sekitar Desa Mekarsari Rajeg?	44%	56%	-	-	-
4.	Seberapa besar minat Anda untuk mengembangkan usaha dari biji tanaman menjadi sumber pendapatan yang signifikan?	22%	78%	-	-	-
No.	Pertanyaan	Sangat Baik	Baik	Biasa	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang penguatan mental usaha dari program ini dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Mekarsari Rajeg?	56%	44%	-	-	-
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Yakin	-	-
3.	Apakah Anda bersedia untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan program ini (anggaran cerdas dan penguatan mental usaha)?	100%	-	-	-	-

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal, pemahaman, dan kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan tentang program pembibitan tanaman (lingkungan hijau) sebagai bagian dari komponen ketahanan pangan dengan anggaran cerdas dan penguatan mental usaha sebagai landasan berwirausaha tani.

Adapun, delapan hasil kuesioner dari kegiatan PkM ini dengan petunjuk kode masing-masing adalah sebagai berikut.



Gambar 3
Kemampuan Pengelolaan Anggaran

Pada Gambar 3, Pengetahuan Awal peserta (PA) sebelum dilakukan penyuluhan survei menunjukkan 56% responden sedikit memiliki pengetahuan tentang pengelolaan anggaran. Namun, 33% responden tidak memiliki pengetahuan sama sekali, dan hanya 11% memiliki. Oleh karena itu perlu peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan anggaran.

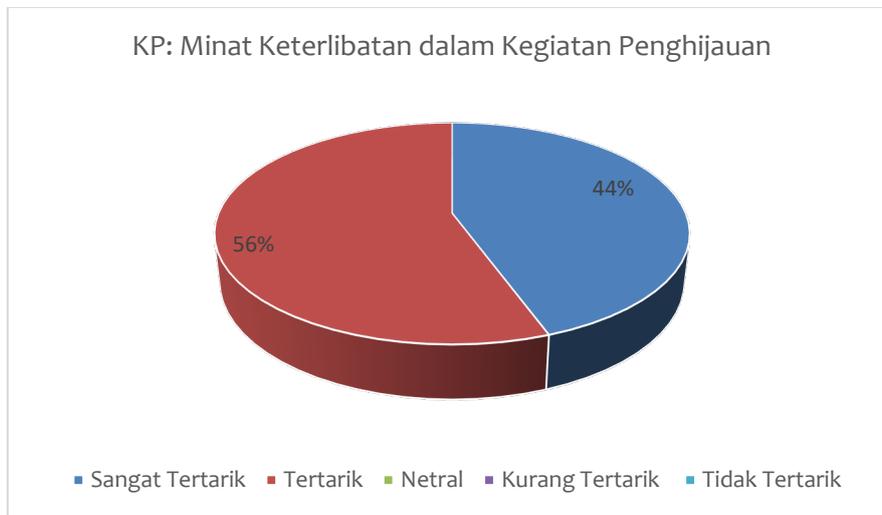


Gambar 4
Kepahaman Materi yang disampaikan

Pada Gambar 4 menjawab Pemahaman Materi peserta (PM) pada pertanyaan no.1, setelah dilakukan penyuluhan, hasil survei 100% menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik. Hasil menunjukkan bahwa materi kegiatan PkM ini sangat efektif dan sangat mudah dipahami oleh peserta. Metode penyampaian yang digunakan, materi yang relevan, dan interaksi yang baik antara tim PkM dan peserta semua berkontribusi pada pemahaman yang optimal.

Terkait pemahaman materi, pada point pertanyaan no.2 dan 3 di atas, hasil survei keduanya pun adalah 100% menunjukkan semua peserta responden setuju bahwa lingkungan hijau sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa peserta telah menerima pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dengan baik. Kesadaran ini sangat penting untuk mendorong perilaku yang lebih ramah lingkungan. Selain itu pula, dukungan penuh untuk partisipasi aktif terlihat dari kesanggupan 100% peserta responden untuk

berpartisipasi aktif dalam pengembangan program ini adalah indikator yang sangat kuat bahwa kegiatan PkM ini telah berhasil memotivasi peserta untuk terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Dukungan ini akan sangat penting untuk keberlanjutan program lingkungan di masa depan.



Gambar 5

Minat Keterlibatan dalam Kegiatan Penghijauan

Pada survei tingkat Kepuasan Peserta (KP), setelah dilakukan penyuluhan, hasil survei pada Gambar 5 adalah untuk menjawab pertanyaan no. 1, menunjukkan bahwa masyarakat sangat tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan. Sebanyak 56% peserta responden menunjukkan ketertarikan dan 44% ketertarikan yang sangat besar terhadap masalah ini. Ini adalah indikator yang sangat kuat bahwa masyarakat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu lingkungan, khususnya penghijauan.

Berdasarkan pertanyaan no.2, 3, dan 4 pada tingkat Kepuasan Peserta (KP), menjawab pertanyaan nomor 2 bahwa mayoritas peserta (56%) menganggap penguatan mental usaha sangat baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan sisanya (44%) menganggapnya baik. Ini menunjukkan bahwa peserta memahami dengan baik hubungan antara penguatan mental usaha yang kuat dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Pemahaman ini penting untuk membuat program penguatan mental usaha yang berhasil. Hasil survei 100% menjawab pertanyaan nomor 3, dari setiap peserta menunjukkan dukungan penuh mereka terhadap program ini adalah indikator yang luar biasa dan menjadi bagian penting dari keberhasilannya dengan menyatakan bahwa mereka akan terlibat aktif dalam kegiatan program anggaran cerdas dan penguatan mental usaha.

Terakhir, menjawab pertanyaan nomor 4 diketahui bahwa minat terhadap penguatan mental usaha pun sangat tinggi, terutama dalam konteks "dari biji menghasilkan rupiah". Mayoritas peserta (78 %) tertarik, hanya 22% yang sangat tertarik. Ini menunjukkan bahwa peserta menyadari bahwa ada potensi besar untuk membuat usaha dari hal-hal kecil. Mereka juga tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang cara melakukannya.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini telah berhasil mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam upaya membangun lingkungan hijau dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mekarsari Rajeg. Hasil survei ini tidak hanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi desa, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), seperti SDGs 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan),

SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), SDGs 13 (Aksi Iklim), dan SDGs 8 (Kerja Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Dengan demikian, program-program lanjutan yang disusun berdasarkan hasil survei ini akan semakin memperkuat komitmen peserta dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, sejumlah rekomendasi dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. Langkah awal yang disarankan adalah mengintensifkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hijau serta keuntungan dari pengelolaan anggaran yang tepat. Selain itu, penyelenggaraan berbagai pelatihan relevan, seperti manajemen anggaran, teknik menanam, dan pengembangan bisnis, menjadi hal yang sangat penting. Pembentukan komunitas masyarakat yang fokus pada aktivitas penghijauan serta pengembangan usaha dinilai efektif untuk meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat. Akhirnya, pemberian dukungan teknis kepada komunitas-komunitas tersebut dalam menjalankan kegiatan mereka diharapkan mampu menjamin keberlanjutan sekaligus kesuksesan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Mekarsari, peserta pelatihan, dan semua pihak yang telah berkontribusi dan memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Yanizon, A. & Rofiqah, T. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Hijau (Green Land) Melalui Penanaman 1000 Pohon Di Kavling Melati RW 06 Kelurahan Sungai Pelunggut. *Jurnal Minda Baharu*, Volume 2, No. 2 Desember 2018.
- Cahyo, H., Setiawan, A., Prasetya, A., Ilham, Fatimah, N., Latukismo, T.H. (2023). Building An Entrepreneurship Development Model for Millennial Farmers Human Resources. *Sharia Agribusiness Journal*. Vol.3 No.2 (2023).
- Jumani, Biantary, M.P., Emawati, E., Fajriani, F., & Sodik, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Hijau (Green Land) Melalui Penanaman 1000 Pohon Di Kavling Melati RW 06 Kelurahan Sungai Pelunggut. *JAUS: Jurnal Abdimas Untag Samarinda* Volume 1, Nomor 1, Juni 2023. Hal.51-58.
- Upland project. (2023, September). <https://upland.psp.pertanian.go.id/public/artikel/1696306596/petani-cerdas-mengatur-keuangan>
- Febiansyah, V. M., Yusuf, D. R. N., & Handini, S. T. (2024). GEMPOL dan Upaya Penanaman Pembenihan Tanaman di Dusun III Malabar Banjarsaru untuk Lingkungan Hijau Berkelanjutan. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(3), 326–335
- Martini, Windarto, Tio Prasetio, Reni Hariyani, & Samsinar. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Gandaria Utara Dalam Menciptakan Lingkungan Yang Produktif Serta Lingkungan Hijau Dan Asri. *Jurnal Artinara*, Vol. 01 No. 03, Juni 2022, 15-23
- Metalia, M., Sembiring, S.I.O., & Suhendro, S. (2023). Optimalisasi Peran BUMDes dalam Pengembangan Ekowisata melalui Business Plan dan Penguatan Mental Usaha di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran (Optimizing the Role of BUMDes in Ecotourism Development through a Business Plan and Strengthening Business Mentality

- in Paguyuban Village, Way Lima District, Pesawaran Regency). Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3, No 4, 2023, 225-233
- Santoso, J.T. (2021, Oktober). Membangun Sikap Mental Pebisnis Pemula. <https://alumni.stekom.ac.id/artikel/membangun-sikap-mental-pebisnis-pemula>
- Admin Web Terpadu. (2024, Maret). Desa Mekarsari Rajeg Jadi Lokus Rumah Pangan B2SA. <https://tangerangkab.go.id/detail-berita/desa-mekarsari-rajeg-jadi-lokus-rumah-pangan-b2sa>
- Kerja kami pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. (2024). Diakses pada Desember 2024 dari Perserikatan Bangsa-bangsa Indonesia. <https://indonesia.un.org/id/sdgs>
- Puskomedia Indonesia. (2023, Juli). Pentingnya Membuat Anggaran dalam Usaha Pertanian: Mengendalikan Pengeluaran dan Meningkatkan Efisiensi. <https://www.bhuanajaya.desa.id/pentingnya-membuat-anggaran-dalam-usaha-pertanian-mengendalikan-pengeluaran-dan-meningkatkan-efisiensi/>
- Siaran Pers Badan Pangan Nasional. (2024, Januari). <https://badanpangan.go.id/blog/post/badan-pangan-nasional-kembangkan-desa-b2sa-implementasikan-tiga-aspek-ketahanan-pangan>
- Susanti, R., Rifardi R., dan Kadarisman Y. (2021). Peran Masyarakat dalam Pencapaian Target Sustainable Development Goals Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi. *Journal of Education, Humaniora, and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1253-1263
- Handoyo, Sofie & Wardhani. (2021). Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs), Goal 8 Pada Pelaku Usaha Mikro Di Desa Padas, Kecamatan Karangnom Dan Desa Bonyokan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Volume. 10 Nomor. 1 Februari 2023: 107-116. Doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v10i1.16234>
- Rahmawaty, L. (2023). KKN 2023 E-Book KKN 167 Dikara Darma, UIN Syarif Hidayatullah